

BAB VI

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil dari penelitian yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Profil balita stunting itu dimulai dari identitas keluarga dan kondisi lingkungan rumah. Gambaran balita stunting di Desa Kubang Tengah beberapa balita stunting di Desa Kubang Tengah kondisinya seperti anak balita pada umumnya, hanya saja balita stunting cuman terkendala pada tinggi badan. Sebagian juga terdapat keterlambatan pada kondisi sosio psikologis. Pertumbuhan anak balita stunting cenderung melihat kearah kenaikan dilihat dari berat badan yang sedikit-sedikit sudah mulai bertambah. walaupun hanya sedikit namun sudah menunjukkan kearah yang lebih baik. Selain itu perkembangan anak cenderung lebih terlihat kearah perkembangan afektif.
2. Respon Keluarga stunting terhadap kebijakan dan program desa dalam mengatasi *stunting* cenderung lebih merespon mendukung. Ada dua respon yang diberikan oleh keluarga stunting terhadap program yang dibuat oleh pemerintah desa diantaranya yaitu ada respon yang mendukung dan respon memberikan masukan yang sifatnya membangun kepada pemerintah desa dalam menjalankan setiap program kebijakan yang dibuat. Banyak orang tua yang memberikan respon yang mendukung terhadap program kebijakan pemerintah desa dalam mengatasi masalah

stunting. penanganan stunting di keluarga mencerminkan tentang implementasi kebijakan terutama yang berkaitan dengan pola pikir, kebiasaan, dan kondisi sosial ekonomi dalam keluarga tersebut. Karena pada dasarnya keberhasilan program penanganan stunting tidak hanya ditentukan oleh intervensi yang diberikan, tetapi juga oleh sejauh mana keluarga dapat menerima dan berpartisipasi dalam program tersebut. Sedangkan respon negatif orang tua terhadap kebijakan stunting dipengaruhi oleh faktor internal dari individu itu sendiri. Ketidakpahaman, ketidakpercayaan dan kendala ekonomi menjadi dasar dari respon yang diberikan oleh keluarga stunting di Desa Kubang Tengah.

4.2 Saran

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan sedikit saran atau rekomendasi yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Berikut saran dari peneliti:

1. Sebaiknya program PMT diberikan kepada masyarakat satu kali sebulan, sebab kebanyakan dari masyarakat penerima program PMT yang satu kali dalam tiga bulan (triwulan) tersebut hanya cukup sampai 3 minggu saja.
2. Bagi masyarakat khususnya yang memiliki balita sebaiknya lebih peka terhadap kondisi anak dan lingkungan. Karena setiap anak memerlukan perhatian dan dukungan emosional dari orang tua untuk berkembang dengan baik.
3. Perlu peningkatan edukasi dan pemahaman orang tua mengenai stunting, karena sebagian orang tua beranggapan bahwa stunting itu adalah penyakit yang memalukan, karena anggapan label stunting pada anak sebagai bentuk penghinaan atau kritik terhadap kemampuan mereka dalam mengasuh.